

**PENGARUH BI RATE TERHADAP INDEKS HARGA  
SAHAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2016-2019**

**SKRIPSI**



**PRODI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2021**

**PENGARUH BI RATE TERHADAP INDEKS HARGA  
SAHAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2016-2019**

**SKRIPSI**

Disusun dan Diajukan Oleh :

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR**

**SUNNIATI**

**NIM : 105721133917**

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2022**

25/01/2022

1 eq  
Sub. Alhami

P10093/NW/2200  
sun  
P

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

Yakinlah ada sesuatu yang menantimu  
setelah banyak kesabaran yang kau jalani, yang akan  
membantumu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit.

(Ali Bin Abi Thalib)

### PERSEMBAHAN

Puji syukur Allah SWT atas Ridha-Nya serta karunianya sehingga  
skripsi telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'amin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta  
orang-orang yang saya sayang dan yang kubanggakan almamaterku.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh BI Rate Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

Nama Mahasiswa : Sunniati

No. Stambuk/ NIM : 105721133917

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan Penguji Skripsi Strata (S1) pada tanggal 08 Januari 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 6 Jumadil I Akhir 1443 H  
08 Januari 2022 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Drs. H. Sultan Sarda, M.M  
NIDN. 0015075903

Pembimbing II

Amelia Rezki Septiani Amin, S.E., M.M  
NIDN. 0918098001

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Jaman, S.E., M.Si  
NBM. 561507

Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M  
NBM:1085576





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Sunniati, NIM: 105721133917, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0012/SK-Y/61201/-091004/2021, tanggal 6 Jumadil Akhir H/ 08 Januari 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar SARJANA MANAJEMEN pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 6 Jumadil Akhir 1443 H  
08 Januari 2022 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E., M.ACC  
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
  1. Dr. H Mahmud N, MA
  2. Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M
  3. Dr. Dg. Maklassa, S.Pd., M.M
  4. Samsul Rizal, S.E., M.M

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NIM : 651507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sunniati  
No. Stambuk/Nim : 105721133917  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh BI Rate Terhadap Indeks Harga Saham  
Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2016-2019

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi Yang Saya Ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya  
Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.**

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia  
menerima sanksi apa bila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 6 Jumadil Akhir 1443 H  
08 Januari 2022 M



Sunniati  
NIM: 105721133917

Diketahui Oleh:



Dr. H. Apul Jamyan, S.E., M.Si  
NBM: 054007

Ketua Program Studi

Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M  
NBM: 1085576

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan Skripsi yang berjudul "Pengaruh BI Rate terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan Terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Abd. Rasyid dan Nur. Bia yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulisan dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibada dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'ah, S.E., M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M. Selaku ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Drs. H.Sultan Sarda., M.M Selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Amelia Rezky Septiani Amin, S.E., M.M Selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak/ibu Dosen beserta Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Para staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen angkatan 2017 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fisabilillah Haq fastabiqul khairat, Wassalamualaikum Wr. Wb*



## ABSTRAK

**SUNNIATI, 2021** . Pengaruh BI Rate Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. Laporan tugas akhir Program Dalam Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh H. Sultan Sarda, selaku pembimbing I dan Amelia Rezky Septiani Amin, selaku pembimbing II.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh BI Rate terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII).

Jenis penelitian adalah kuantitatif, menggunakan data sekunder, penarikan sampel secara purposive sebanyak 13 perusahaan, dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel BI Rate (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Jakarta Islamic Index (JII) (Y)

**Kata Kunci :** *BI Rate dan Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII)*

## ABSTRACT

**SUNNIATI. 2021.** The Influence of the *BI Rate* on the *Jakarta Islamic Index (JII)* Stock Price Index on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019. Final project report for the Program in Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by H. Sultan Sarda, as supervisor I and Amelia Rezky Septiani Amin, as supervisor II.

The purpose of this study was to determine the effect of the *BI Rate* on the *Jakarta Islamic Index (JII)* Stock Price Index.

This type of research is quantitative, using secondary data, purposive sampling of 13 companies, and data analysis techniques used are classical assumption test analysis, simple linear regression, and hypothesis testing.

The results showed that the *BI Rate* (X) variable had a positive and significant effect on the stock price of the *Jakarta Islamic Index (JII)* (Y)

**Keywords :** *BI Rate and Jakarta Islamic Index (JII) Stock Price*



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
ABTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Teori.....	6
1. Signaling Theory.....	6
B. Pasar Modal.....	7
1. Pengertian Pasar.....	7
2. Jenis-Jenis Pasar Modal.....	8
3. Instrument Pasar Modal.....	10
4. Pelaku Pasar Modal.....	11
5. Pengertian Investasi.....	14
C. BI Rate.....	15
1. Pengertian BI Rate.....	15
2. Jenis-Jenis Bunga.....	15
3. Fungsi Tingkat Suku Bunga.....	16
4. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga.....	17
D. Saham.....	19
1. Pengertian Saham.....	19

2. Indeks Harga Saham .....	21
D. Jakarta Islamic Index (JII) .....	23
E. Penelitian Terdahulu .....	25
F. Kerang Pikir .....	27
I. Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	28
C. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuranl .....	28
D. Populasi dan Sampel .....	29
1. Populasi .....	29
2. Sampel .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
1. Dokumentasi .....	35
2. Studi Pustaka .....	35
F. Teknik Analisis .....	35
1. Uji Asumsi Klasik .....	35
a). Uji Normalitas .....	35
b). Uji Heretoskedastisitas .....	36
c). Uji Lineritas .....	36
2. Hipotesis .....	36
a). Analisis Regresi Linear Sederhana .....	36
b). Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan .....	38
B. Analisis Data .....	44
1. Uji Asumsi Klasik .....	44
a). Uji Normalitas .....	44
b). Uji Heretoskedastisitas .....	45
c). Uji Lineritas .....	46
C. Penguji Hipotesis .....	47
1. Analisis Regresi Linear Sederhana .....	47
2. Uji Koefisien Determinasi .....	48
D. Pembahasan .....	49

1. Pengaruh BI Rate Terhadap Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) .....	49
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>54</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data BI Rate dan Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2019 .....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1 Daftar Konsistensi Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2019 .....	30
Tabel 3.2 Pemilihan Kriteria .....	34
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) 2016-2019 yang Memenuhi Kriteria .....	34
Tabel 4.1 Data Perkembangan Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2019 .....	42
Tabel 4.2 Perkembangan Dana BI Rate Penelitian .....	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Linieritas .....	47
Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi .....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	48



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	27
Gambar 4.1 Grafik <i>Normal Probability Plot</i> .....	44
Gambar 4.2 Grafik PP-Plot.....	45
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot.....	46



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keberadaan pasar modal merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. Dengan adanya pasar modal ini diharapkan aktifitas perekonomian di Indonesia mengalami peningkatan karena mampu memberikan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan yang pada akhirnya akan memberikan kemakmuran bagi masyarakat.

kegiatan investasi pasar modal. Investasi menurut istilah adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya dimasa yang akan datang.

Sedangkan perkembangan investasi di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup baik. Perkembangan itu di tandai dengan berbagai instrumen, emiten dan investor yang bertambah dan semakin eksistensinya pasar modal juga termasuk pasar modal syariah.

Pasar Modal secara umum adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrument keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari 1 (satu) tahun. Pasar modal dapat digunakan sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi pemerintah, dan sebagai sarana bagi masyarakat berinvestasi. Pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli surat berharga dan kegiatan terkait lainnya. Sedangkan pasar modal

syariah adalah pasar modal yang menerapkan dan menjalankan prinsip-prinsip syariah dalam segala kegiatan transaksi jual beli dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, spekulasi, perjudian dan lain-lain. Industri perbankan yang menerapkan prinsip syariah ternyata ikut mendorong pasar modal syariah dalam penggunaan prinsip-prinsip syariah. Perbedaan antara pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional tidak jauh berbeda walaupun dalam konsep pasar modal syariah disebutkan bahwa saham yang diperdagangkan harus berasal dari perusahaan yang bergerak dalam sektor yang memenuhi kriteria syariah dan terbebas dari unsur ribawi, serta transaksi saham dilakukan dengan menghindari berbagai praktik spekulasi.

Setiap investor sebelum melakukan investasi tentunya akan membutuhkan pedoman sebagai alat analisis mengenai pergerakan harga-harga saham sebelum melakukan pengembalian investasi oleh karena itu indeks harga saham menjadi salah satu pedoman bagi investor untuk melakukan investasi dipasar modal.

Para investasi yang ingin melakukan kegiatan investasinya berdasarkan kepada prinsip-prinsip syariah, maka beberapa bursa efek dunia telah disusun indeks yang secara khusus yang meliputi komponen saham-saham tergolong kegiatan usahanya tidak bertentang dengan prinsip syariah. Salah satunya indeks yang menampilkan indeks harga saham syariah di Indonesia yaitu Jakarta Islamic index (JII). Jakarta Islamic Index (JII) adalah kumpulan saham syariah yang merupakan kelompok saham blue chips (saham unggulan), JII terdiri dari 30 saham

syariah yang terdaftar di bursa efek Jakarta, saham-saham yang termasuk JII relative mahal dan mempunyai return yang tinggi pula.

Berikut ini disajikan data kenaikan dan penurunan harga saham pada perusahaan sektor Jakarta Islamic index (JII) selama tahun 2016-2020:

Tabel 1.1

**Data BI Rate dan Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2019**

Tahun	BI Rate (%)	Jakarta Islamic Index (JII) (Point)
2016	4,75	594,13
2017	4,25	759,07
2018	6,00	685,22
2019	5,00	704,70

Sumber: Statistik Pasar Modal OJK (diolah)

Berdasarkan data table 1.1 menunjukkan bahwa BI rate dan JII pada periode 2016-219 mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Harga Saham perusahaan BI Rate dan Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2017-2019 berfluktuatif. Fluktuatif yaitu keadaan yang tidak menetap atau berubah-ubah.

Variabel BI Rate yang sekarang disebut dengan BI Rate 7 Day repo rate dapat mempengaruhi JII dimana BI Rate merupakan suku bunga acuan Bank Indonesia. BI Rate berfungsi sebagai sinyal dari kebijakan moneter dinyatakan dalam kenaikan, penurunan, atau tidak berubahnya BI Rate tersebut. BI Rate adalah secara periodik untuk jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal (stance) kebijakan moneter". Kenaikan tingkat suku bunga pinjaman sangat berdampak negative bagi setiap emiten, karena akan meningkatkan beban bunga kredit dan menurunkan laba bersih. Penurunan laba bersih penurunan laba persaham dan akhirnya akan berakibat turunnya harga saham di

pasar. Maka dapat diasumsikan bahwa di sisi lain naiknya tingkat bunga deposito akan mendorong investor untuk menjual saham kemudian menabung dalam deposito. Gujarati juga menjelaskan hubungan yang bersifat terbalik antara tingkat bunga dan harga saham. Artinya, jika tingkat bunga tinggi maka harga saham rendah, begitu pun sebaliknya jika tingkat bunga rendah maka harga saham tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul dalam penelitian ini yaitu **"PENGARUH BI RATE TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) 2016-2019"**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan sebelumnya permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah "Apakah BI Rate Mempunyai Pengaruh Secara Signifikan Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) Di Bursa Efek Indonesia (BEI)?"

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh BI Rate secara signifikan terhadap indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis berkeyakinan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, diantaranya:

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh BI Rate terhadap indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) Di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian dapat memberikan informasi untuk berbagai kelompok dan dapat digunakan untuk pemeriksaan tambahan sebagai sumber perspektif dengan masalah yang sama dan berbagai faktor, terutama yang berkaitan dengan harga saham.

### b) Bagi Investor

Untuk investasi dapat membantu investor dengan menentukan pilihan saat membeli saham.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Signaling Theory

*Signaling theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang diberikan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi merupakan komponen penting bagi pendukung keuangan dan pengelola bisnis karena informasi pada dasarnya menyajikan keterangan catatan, atau penggambaran untuk kondisi masa lalu, saat ini, dan masa depan untuk ketahanan suatu perusahaan dan bagaimana pasar proteksi nantinya.

Kehadiran sinyal ini berkaitan dengan efisiensi pasar. Situasi pasar yang efisien dapat memberikan sinyal positif bagi para investor karena menunjukkan situasi pasar yang baik. Sebaliknya, jika situasi pasar tidak efisien bukan pertanda buruk bagi investor. Kecakapan pasar adalah keterkaitan antara harga di pasar modal dengan informasi penting. Di pasar yang mahir, harga dikendalikan oleh otoritas publik dan pasokan adalah informasi pasar. Jika ada informasi baru yang masuk ke pasar, informasi ini dapat digunakan untuk menyelidiki harga, sehingga ada kemungkinan perubahan harga pasar. Bagaimana respon pasar terhadap informasi baru maka situasi pasar ini merupakan pasar yang efisien disebut efisiensi pasar secara informasi (Hartono Jogiyanto, 2010).

Kehadiran *signaling theory* ini dapat memberikan Informasi yang lengkap, signifikan, tepat, dan tepat waktu yang diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Dan juga memberikan sinyal baik kepada para investor dalam situasi pasar yang efisien.

## B. Pasar Modal

### 1. Pengertian Pasar Modal

Secara umum, pasar modal merupakan tempat yang mempertemukan investor atau pemilik aset atau pembeli saham dengan pihak pengguna dana atau penjual saham (Ningsih dan Cahyaningdyah, 2014).

Menurut undang-undang nomor 8 tahun 1995, pasar modal diartikan sebagai suatu kegiatan perdagangan efek dan penawaran umum, serta lembaga, perusahaan, maupun profesi yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya. Definisi lainnya yaitu sebuah pasar yang memiliki kegiatan terorganisir dengan jenis perdagangan surat-surat berharga. Ada banyak sekali surat berharga yang diperdagangkan seperti saham, obligasi, ekuitas, dan masih banyak lagi yang lainnya. Surat-surat ini dibuat oleh pemerintah maupun perusahaan swasta dan dalam pelaksanaan perdagangannya melibatkan sebuah jasa komisioner, perantara, dan juga underwriter.

Pasar modal (*capital market*) adalah peluang bisnis untuk membeli dan menjual berbagai instrument keuangan jangka panjang. Instrument keuangan jangka panjang tersebut dapat berbentuk utang atau modal sendiri. Pasar modal menjadi tempat bertemu para penjual dan pembeli

efek untuk memperoleh modal atau investasi jangka waktu spekulasi yang panjang. Pedagang dan pembeli yang melakukan transaksi dipasar modal adalah orang-orang perusahaan swasta atau instansi pemerintah. Menurut usman (1990), sebagai besar proteksi yang dipertukarkan di pasar modal dapat di pisahkan menjadi proteksi obligasi atau proteksi kepemilikan. Surat berharga yang bersifat hutang pada umumnya di kenal sebagai obligasi dan surat berharga di kenal sebagai saham. Selain itu dapat pula didefinisikan bahwa obligasi merupakan pembuktian pengakuan kewajiban dari perusahaan, sedangkan saham adalah bukti ketertarikan dari perusahaan. Pasar modal memiliki peran utama dalam perekonomian suatu Negara. Peran ini ditujuankan untuk membangun nilai dan meningkatkan pemerataan dan stabilitas ekonomi nasional menuju masyarakat yang sejahtera.

## 2. Jenis-Jenis Pasar Modal

Penjualan saham dalam suatu perusahaan yang *go-public* untuk masyarakat umum harus dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan jenis pasar dan sekuritas yang akan dijual. Pasar modal dapat dikategorikan menjadi 4 (empat) pasar, yaitu sebagai berikut:

### a. Pasar Perdana (*primary market*)

Pasar perdana adalah pasar dimana efek-efek yang diperdagangkan untuk pertama kalinya, sebelum dicatat dalam perdagangan saham. Disini, saham dan berbagai efek ditawarkan kepada investor oleh pihak penjamin emisi (*underwriter*) melalui perantara pedagang efek (*broker-dealer*) yang bertindak sebagai agen penjual saham. Proses ini bias disebut dengan penawaran umum perdana (*initiad public offering*)

/ IPO. Harga saham yang dijual pertama kali ditentukan oleh perusahaan/emiten dan penjamin emisi yang didasarkan pada analisa fundamental perusahaan. Hasil penjualan yang biasanya akan digunakan dalam perusahaan yang biasanya akan digunakan dalam perluasan bisnis, menambah asset, dan juga membayar utang.

b. Pasar Sekunder (*secondary market*)

Pasar sekunder adalah pasar dari efek yang telah dicatatkan di bursa. Dengan kata lain, pasar sekunder adalah dimana pendukung keuangan dapat membeli dan menjual efek, setelah efek dicatat di bursa sebagai kelanjutan dari pasar esensial. Di pasar ini, efek-efek dipertukarkan mulai dengan investor kepada investor lainnya. Pada saham terdaftar di suatu bursa efek maka investor dan spekulan dapat dengan mudah melakukan transaksi perdagangan di bursa tertentu. Biaya saham dibentuk oleh penawaran jual dan penawaran beli dari pendukung investor, yang dikenal sebagai *order driven market*. Hasil penjualan saham tidak lagi masuk ke perusahaan tetapi masuk ke para investor.

c. Pasar Ketiga (*Third Market*)

Pasar ketiga disebut juga dengan OTC (*Over The Counter*) adalah metode untuk membeli dan menjual antara anggota bursa (*market maker*) serta investor dan harga dibentuk oleh *market maker*. Investor dapat memiliki *market maker* dengan harga terbaik. Para *marker maker* ini akan saling bersaing dalam menentukan harga saham, karena satu jenis saham dipasarkan oleh lebih dari satu *market maker*.

#### d. Pasar Keempat (*Fourth Market*)

Pasar Keempat adalah metode pertukaran jual-beli antara investor menjual dan investor membeli tanpa perantara efek. Pasar keempat hanya dilakukan oleh pendukung investor besar karena dapat menghemat biaya pertukaran daripada jika diselesaikan di pasar sekunder karena dapat menghemat biaya.

### 3. Instrumen Pasar Modal

Instrumen pasar modal adalah semua surat berharga (efek) yang secara umum dipertukarkan melalui pasar modal. Menurut undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal, efek adalah setiap surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, sekuritas kredit, tanda bukti utang, setiap *right*, *waran*, opsi, atau derivative dari efek, atau setiap instrumen yang ditetapkan sebagai efek. Umumnya sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal meliputi saham, obligasi, reksadana dan instrument derivatif. Jogiyanto (2009), instrument pasar modal dapat dirinci sebagai berikut:

#### a. Saham

Saham merupakan surat tanda bukti kepemilikan atas asset-aset perusahaan dalam bentuk PT. Saham merupakan jenis proteksi yang paling utama di pasar modal. Dengan memiliki saham, pendukung investor akan mendapatkan keuntungan dan dapat memanfaatkan perubahan harga saham dengan menawakan harga saham untuk memperoleh keuntungan yang disebut *capital gain*.

### 1. Obligasi

Obligasi merupakan pernyataan yang berisi kesepakatan antara investor dan perusahaan, yang menyatakan bahwa pendukung keuangan investor telah meminjamkan sejumlah uang tunai kepada perusahaan (emiten). Perusahaan yang menerbitkan obligasi memiliki komitmen untuk membayar bunga secara konsisten sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan sebelumnya serta pokok pinjaman pasar saat jatuh tempo.

### 2. Reksadana

Reksadana adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa pemilik memberikan berbagai aset kepada perusahaan reksadana untuk diawasi oleh manajer investor profesional, untuk digunakan sebagai pendanaan modal berinvestasi baik dipasar modal maupun di pasar mata uang.

### 3. Instrumen derivative

Instrumen derivative adalah sekuritas turunan dari suatu sekuritas lain, sehingga nilai instrument bawahan sangat tergantung pada biaya sekuritas yang berbeda. Ada beberapa jenis instrument derivative, antara lain waran, bukti right (*right issue*), opsi dan future.

### 4. Pelaku Pasar Modal

Dalam menyelesaikan bursa jual beli, diperlukan dua saham dan surat berharga dan surat berharga di pasar modal, yaitu pedagang dan pembeli dan penjual tidak akan ada pertukaran. Bagian fundamental dalam pasar modal adalah perusahaan yang akan menjual (emiten) dan

pembeli atau pemodal (investor) yang akan membeli instrument yang ditawarkan oleh emiten. Kemudian didukung oleh lembaga penunjang pasar modal atau perusahaan penunjang yang mendukung kelancaran operasi pasar modal. Pihak-pihak yang terkait lembaga dalam kegiatan pasar modal Indonesia sesuai dengan SK Menteri keuangan RI Nomor 1548/KMK.013/1990 tentang pasar modal, sebagai berikut:

a. Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam)

Bapepam adalah lembaga pemerintah yang bertugas untuk (1) mengikuti pergantian peristiwa dan mengendalikan pasar modal agar perlindungan sehingga dapat ditawarkan dan dipertukarkan secara rutin, sopan, dan produktif seperti halnya mengamankan kepentingan penyanggah dana dan masyarakat secara keseluruhan. (2) Memimpin arahan dan manajemen pendirian dan panggilan pendukung yang diidentifikasi dengan pasar modal. (3) Menawarkan masukan kepada menteri keuangan mengenai pasar modal dan pendekatan fungsionalnya.

b. Pelaksana Bursa

Pelaksana Bursa Efek di Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Perusahaan yang *go-public* (Emiten)

Perusahaan *go-public* adalah perkumpulan yang melakukan atau telah memberikan perlindungan. *Emiten* adalah pihak yang membutuhkan aset untuk mendanai tugas dan rencana spekulasi.

d. Perusahaan Efek

Perusahaan efek adalah sebuah perusahaan yang telah memperoleh izin untuk beroperasi untuk beberapa kegiatan sebagai uang muka

penerbitan efek, perantara pedagang efek manajer investasi atau konsultan spekulasi

e. Lembaga Kliring dan Penyelesaian Penyimpanan

Untuk membantu setiap siklus regulasi dan penyimpanan proteksi sesuai dengan pertukaran proteksi, ada dua landasan, yaitu kliring dan pergudangan.

f. Reksa Dana (*Investment Fund*)

Reksa dana adalah pihak-pihak yang pelaksanaan utamanya, adalah memberikan kontribusi, reinvestasi atau pertukaran efek.

g. Lembaga Penunjang Pasar Modal

Lembaga penunjang pasar modal adalah tempat pengawasan sumber daya, lembaga perusahaan efek, wali amanat, atau rencana cadangan yang menawarkan jenis bantuannya.

h. Profesi Penunjang Pasar Modal

Profesi penunjang pasar modal terdiri dari akuntan, notaris, perusahaan penilai (*appraisal*), dan penasihat hukum. Pemegang buku dan pemegang buku (memeriksa). Fungsi akuntan adalah memberikan masukan tentang kewajaran ringkasan anggaran pendukung atau penjamin yang akan datang. Bagian dari pejabat hukum adalah untuk menyelesaikan pengaturan, rancangan anggaran dasar dan perubahannya, perubahan pemilik modal, dan lain-lain. Penilai (*appraisal*) adalah perkumpulan yang mengeluarkan dan mendatangi laporan penilai. Laporan penilai adalah penilaian atas sumber daya, yang disusun berdasarkan penilaian sesuai dengan kemampuan penilai. Seorang ahli hukum adalah master yang sah

memberikan dan menandatangani penilaian yang sah pada pendukung atau jaminan.

i. Pemodal (investor)

Pemodal adalah pihak, dua orang dan perusahaan yang menempatkan sumber daya ke dalam perlindungan yang dipertukarkan pasar modal capital.

### 5. Pengertian Investasi

Investasi adalah berbagai aset atau berbagai sumber aset yang diselesaikan pada saat ini, untuk mendapatkan berbagai keuntungan di kemudian hari (Tandeli,2010:2). Kerentanan dalam biaya masa depan sering menghalangi pendukung keuangan menghadapi tantangan dalam berkontribusi. Bahaya portofolio adalah keputusan yang merepotkan yang dilihat oleh pendukung keuangan dan kadang-kadang membuat pendukung keuangan ragu untuk menyumbangkan aset mereka. Demikian juga, cari tau dimana harus meletakkan spekulasi yang tepat. Seperti yang ditunjukkan oleh Tandellin (2010:8) ada beberapa niat seseorang untuk berkontribusi, antara lain untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di kemudian hari, mengurangi faktor tekanan inflasi sebagai upaya untuk menghemat upaya.

Umumnya bentuk investasi dibedaka menjadi 2 (dua) yaitu sebagai berikut:

- a. Investasi aktiva rill: investasi ini dibuat oleh seseorang struktur yang tampak dan tidak terlihat, misalnya, investasi tanah, investasi logam, usaha property, dan sebagainya.

b. Investasi aktiva finansial: Investasi aktiva finansial dilakukan oleh investasi sebagai bentuk sekuritas. Contohnya investasi deposito dan saham.

## C. BI Rate

### 1. Pengertian BI Rate

BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada public. BI Rate diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia. "BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang diumumkan oleh Bank Indonesia secara periodic untuk jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal (stance) kebijakan moneter".

### 2. Jenis-Jenis Bunga

Dalam kegiatannya perbankan sehari-hari ada dua macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya sebagai berikut:

#### b. Bunga simpanan

Bunga yang diberikan rangsangan atas balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayarkan bank kepada nasabahnya. Sebagai contoh jasa giro, bunga tabungan dan bunga deposito

### c. Bunga Pinjaman

Adalah bunga yang memberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Sebagai contoh bunga kredit, jenis-jenis kredit adalah sebagai berikut:

#### 1) *Effective rate* atau pembayaran anuitas

Setiap pembayaran yang dilakukan pada waktu tertentu yang teratur dalam jumlah yang sama atau tetap disebut anuitas. Dengan metode ini nominal angsuran bunga setiap periode atau bulan akan menurun, sedangkan angsuran pokok dan bunga bila di jumlah setiap periode adalah sama besarnya.

#### 2) *Sliding Rate*

Untuk *sliding rate*, angsuran pokok dihitung tetap atau sama setiap angsuran. Sedangkan bunga yang diperhitungkan menurun sejalan berkurangnya sisa kredit. Dengan demikian total angsuran pokok dan bunga adalah semakin menurun selama periode angsuran. Perhitungan bunga dengan *flat rate* didasarkan pada perhitungan bunga.

#### 3. Fungsi Tingkat Suku Bunga

Suku bunga memberikan manfaat dari jumlah uang yang dipinjamkan ke pertemuan yang berbeda berdasarkan jadwal dan perhitungan nilai moneter. Manfaat tinggi dan rendah ditentukan oleh biaya pinjaman yang tinggi dan rendah. Adapun fungsi suku bunga dalam perekonomian adalah sebagai berikut:

- a. Membantu perkembangan dana cadangan saat ini menuju usaha untuk membantu pengembangan keuangan.

- b. Beredar ukuran kredit yang dapat diakses, sebagian besar memberikan aset kredit untuk proyek-proyek ventura yang menjamin pengembangan terbaik.
- c. Menyimbangi pasokan uang tunai dengan bunga uang tunai suatu Negara.
- d. Merupakan alat penting dari strategi pemerintah melalui dampaknya terhadap ukuran dana cadangan dan usaha.

#### 4. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga

Menurut kasmir (2010:137-140), faktor-faktor yang mempengaruhi ukuran jaminan biaya pembiayaan (kredit dan simpanan) adalah sebagai berikut:

- a. **Kebutuhan dana.** Faktor persyaratan pembiayaan dikhususkan pada cadangan dana investasi, khususnya beberapa dana cadangan yang dibutuhkan, khususnya berapa subsidi yang diinginkan. Dengan asumsi bank aset sementara aplikasi kredit meningkat, apa yang diselesaikan oleh bank sehingga aset segera puas dengan meningkatnya biaya pinjaman bunga. Bagaimanapun, kenaikan biaya pembiayaan bunga juga akan meningkatkan harga bunga, juga akan menambah biaya pinjaman di muka.
- b. **Target keuntungan.** Apa Yang dibutuhkan faktor ini diberikan kepada bunga kredit. Lagi pula, jika banyak aset bunga di bank, sementara pengajuan kredit sedikit, pendapatan bunga akan berkurang karena ini adalah beban.

- c. Kualitas jaminan. sifat jaminan juga direncanakan untuk muka dimuka. semakin cair jaminan yang diberikan, semakin rendah bunga kredit yang dikenakan dan sebaliknya.
- d. Strategi pemerintah. Dalam memutuskan pendapatan bunga dan pendapatan kredit bank, tidak boleh melebihi titik potong yang ditetapkan oleh otoritas publik.
- e. Jangka Waktu. Faktor jangka waktu sangat menentukan, semakin lama jangka waktu pinjaman maka semakin tinggi bunganya, hal ini dikarenakan kemungkinan besar risiko gagal bayar dikemudian hari. Begitu pula sebaliknya, jika pinjamannya jangka pendek, bunganya relative rendah.
- f. Reputasi perusahaan. Reputasi perusahaan juga menentukan biaya pembiayaan, terutama untuk bunga kredit. aslinya suatu perusahaan yang akan memperoleh kredit akan menentukan biaya pembiayaan akan dibebankan nantinya, karena biasanya perusahaan biru yang sebenarnya memiliki resiko kredit yang buruk dikemudian hari dan sebaliknya.
- g. Produk yang kompetitif. Untuk produk yang kompetitif, bunga uang muka yang diberikan umumnya rendah jika dibandingkan dengan item yang kurang serius. Hal ini dikarenakan item yang serius dengan tingkat turnover item yang tinggi sehingga cicilan yang diandalkan lancar.
- h. Hubungan baik. Biasanya minat awal berkaitan dengan faktor kepercayaan pada individu atau perusahaan. Lambat laun, bank mengatur klien antara klien penting dan klien biasa. Urutan ini

tergantung pada animasi dan dedikasi klien yang khawatir kepada bank. Klien yang memiliki hubungan baik dengan bank, jelas jaminan biaya pinjaman tidak sama dengan klien biasa.

i. Persaingan. Dalam kondisi tidak stabil dan bank kekurangan dana, sementara tingkat persaingan dalam memperebutkan dana simpanan sangat ketat, maka bank harus bersaing keras dengan bank lainnya. Untuk bunga pinjaman, harus berada di bawah bunga pesaing agar dana yang menumpuk dapat tersalurkan, meskipun margin laba mengecil.

j. Jaminan pihak ketiga. Dalam hal ini pihak yang memberikan jaminan kepada bank untuk menanggung segala resiko yang dibebankan kepada penerima kredit. Biasanya apabila pihak yang memberikan jaminan bonafit, baik dari segi kemampuan membayar, nama baik maupun loyalitasnya terhadap bank, maka bunga yang dibebankan pun berbeda.

#### **D. Saham**

##### **1. Pengertian saham**

Saham (stock atau share) dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Suatu perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham (stock). Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, saham ini disebut dengan saham biasa (common stock). Untuk menarik investor potensial lainnya, suatu perusahaan mungkin juga mengeluarkan kelas lain dari saham, yaitu yang disebut dengan saham preferen (preferred stock). Saham preferen mempunyai hak-hak prioritas lebih dari saham biasa. Hak-hak prioritas dari saham preferen yaitu hak atas deviden yang tetap dan hak terhadap aktiva jika terjadi likuidasi. Akan tetapi, saham preferen umumnya tidak mempunyai hak veto seperti saham biasa.<sup>48</sup> Saham preferen mempunyai sifat gabungan (hybrid) antara obligasi (bond) dan saham biasa. Seperti bond yang membayarkan bunga atas pinjaman, saham preferen juga memberikan hasil yang tetap berupa deviden preferen. Seperti saham biasa, dalam hal likuidasi, klaim pemegang saham preferen dibawah klaim pemegang obligasi (bond). Dibandingkan dengan saham biasa, saham preferen mempunyai beberapa hak, yaitu hak atas deviden tetap dan hak pembayaran terlebih dahulu jika terjadi likuidasi. Oleh karena itu, saham preferen dianggap mempunyai karakteristik ditengah-tengah antara bond dan saham biasa.

Saham merupakan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal ke dalam perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, barang produksi yang diharamkan seperti bir, dan lain-lain.

## 2. Indeks Harga Saham

Indeks harga adalah angka yang digunakan untuk membedakan suatu peristiwa dan peristiwa lainnya. Indeks harga saham adalah file nilai saham yang memberikan gambaran biaya persediaan pada waktu tertentu atau dalam periode tertentu. Indeks harga saham adalah sinopsis dari pemeragaan dan dampak kompleks dari berbagai faktor kuat, terutama tentang peristiwa moneter

Perkembangan angka indeks adalah petunjuk penting bagi pendukung keuangan untuk memutuskan apakah kapan pun mereka perlu menjual, menahan, atau mendapatkan setidaknya satu saham.

Ini karena harga stok berubah setiap detik, yang kemudian pada saat itu, mempengaruhi perkembangan cepat angka. Oleh karena itu, penting untuk menyadari perbedaan nomor daftar yang tercatat di BEI sebagai berikut:

1. Indeks individual, memanfaatkan catatan nilai setiap penawaran terhadap biaya dasarnya, atau daftar setiap saham yang tercatat di BEI.
2. Indeks harga saham sektoral, memanfaatkan semua saham yang diingat untuk setiap bidang, misalnya bisang moneter, pertambangan, dan lain-lain. Catatan sektoral BEI dipisahkan menjadi sembilan bidang, yaitu: pertanian, pertambangan, industry esensial, berbagai perusahaan, pemanfaatan properti, kerangka, uang, pertukaran dan administrasi, dan perakitan.

3. Indeks Harga Saham Gabungan atau IHSG (Composite Stock Price Index), menggunakan semua saham yang tercatat sebagai bagian dari estimasi daftar.
4. Indeks LQ 45, yaitu berkas yang terdiri dari 45 saham pilihan mengenai 2 faktor, yaitu likuiditas pertukaran dan kapitalisasi pasar secara berskala ada penawaran baru yang masuk ke LQ 45 tersebut.
5. Indeks Syariah atau JII ( Jakarta Islamic Index). JII adalah file yang terdiri dari 30 saham yang mewajibkan spekulasi syariah-syariah atau daftar yang bergantung pada syariah islam. Secara keseluruhan, catatan ini menggabungkan saham yang memenuhi model usaha dalam hukum islam. Tawaran yang dikenang dalam catatan syariah adalah para pendukung yang kegiatan usahanya tidak berkuat dengan syariah.
6. Indeks Papan Utama dan Papan Pengembang. Khususnya catatan nilai saham yang secara eksplisit didasarkan pada pengumpulan penawaran yang tercatat di BEI, khususnya kelompok papan utama dan kelompok papan perbaikan.
8. Indeks KOMPAS 100 (*KOMPAS 100 Indices*) adalah arsip nilai saham karena usaha bersama antara Bursa Efek Indonesia dan KOMPAS setiap hari. Rekor ini mencakup 100 saham.

#### **E. Jakarta Islamic Indeks**

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham di Bursa Efek Indonesia yang didasarkan atas prinsip syariah. Indeks saham ini

diperkenalkan oleh BEI dan Danareksa Investment Management (DIM) pada tanggal 3 Juli 2000. Agar dapat menghasilkan data historical yang panjang, hal dasar yang digunakan untuk menghitung JII adalah tanggal 2 Januari 1995 dengan angka indeks dasar sebesar 100. Metodologi perhitungan JII sama dengan yang digunakan untuk menghitung IHSG yaitu berdasarkan Market Value Weighted Average Index dengan menggunakan formula Laspeyres.

Jakarta Islamic Index terdiri dari 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam. Pada awal peluncurannya, pemilihan saham yang masuk dalam kriteria syariah melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment Management. Akan tetapi seiring perkembangan pasar, tugas pemilihan saham-saham tersebut dilakukan oleh Bapepam - LK, bekerja sama dengan Dewan Syariah Nasional. Hal ini tertuang dalam Peraturan Bapepam - LK Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.<sup>55</sup> Seperti di mayoritas bursa-bursa dunia, index yang ada di BEI yang termasuk JII dihitung dengan menggunakan metodologi rata-rata tertimbang berdasarkan jumlah saham tercatat (nilai pasar) atau Market Value Weighted Average Index.

Saham-saham yang masuk dalam indeks syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah, seperti:

- a. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b. Usaha lembaga keuangan konvensional (*ribawi*) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.

- c. Usaha yang memproduksi, mendistribusikan serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolongharam.
- d. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan/atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

Menurut Heri Sudarsono yang dikutip oleh manan (2009), adapun tahapan atau seleksi untuk saham masuk dalam indeks yariah antara lain:

- a. Memiliki kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentang dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (*kecuali dalam 10 besar dalam hal kapitalisasi*)
- b. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tenaga tahun terakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%
- c. Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir
- d. Memiliki 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan regular selama satu tahun terakhir

#### F. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya. Meskipun ruang lingkup hampir sama tetapi karena objek dan periode waktu yang digunakan berbeda maka terdapat banyak hal yang tidak sama sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk saling melengkapi. Berikut ringkasan beberapa penelitian terdahulu:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nydia Elga Ayu Nawangan Wulan (2015)	Pengaruh inflasi, jumlah uang beredar (JUB), tingkat suku bunga SBI (BI Rate), dan nilai tukar (kurs) terhadap indeks harga saham di Jakarta Islamic Index (JII) dan index liquid-45 (LQ 45) periode 2006-2014.	Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitati	Berdasarkan hasil penelitian berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham JII Dan LQ-45, dan variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan dan variabel uang beredar terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap indeks harga saham JII dan LQ-45.
2.	Sitti Aliyah (2016)	Pengaruh inflasi dan BI Rate terhadap indeks harga saham Jakarta islamic index (JII) tahun 2012-2014	Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitati	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara inflasi, dan BI rate terhadap indeks harga saham jakaerta islamic index (JII).
3.	Jauhar Insyirah (2017)	Pengaruh suku bunga (BI Rate), harga emas dunia, tingkat inflasi, jumlah uang beredar (M2) dan harga minyak dunia terhadap indeks harga saham jakarta islamic index (JII) di bersa efek Indonesia periode januari	Metode yang digunakan adalah peneitian kuantitatif dengan data sekunder	Berdasarkan hasil penelitian berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham JII dan infalasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang sedangkan jumlah uang beredar (M2) dan harga minyak dunia berpengaruh positif dan

		2008- 2015		signifikan.
4.	Ramadan Mukti Wibowo (2018)	Pengaruh kurs (IDR/USD), inflasi, Suku bunga BI dan jumlah uang beredar (M2) terhadap indeks harga saham Jakarta Islamic index (JII) di bursa efek Indonesia periode 2013-2017	Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.	Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis yang menyatakan kurs (IDR/USD) berpengaruh negative terhadap indeks harga saham Jakarta Islamic index.
5.	Ardhasyah Putra Harapap dan Murni dahlena nasution (2019)	Pengaruh BI Rate dan kapasitas pasar terhadap indeks harga saham Jakarta Islamic index (JII) yang terhadap di bursa efek Indonesia.	Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial, variabel BI Rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham Jakarta Islamic index (JII) yang berarti bahwa semakin besar nilai BI Rate yang dikeluarkan oleh bank Indonesia maka akan berdampak pada meningkatnya indeks harga saham Jakarta islamiv index (JII).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka baik yang secara langsung diambil dari hasil penelitian maupun data yang diolah dengan menggunakan analisis statistik. Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan data yang digunakan adalah data yang berupa angka-angka yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Kemendagri dan Badan Pusat Statistik yang nantinya akan diolah dengan menggunakan alat statistik berupa SPSS untuk mendapatkan jawaban atas hipotesis yang diajukan.

#### B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian mengambil data dari Galeri Investasi BEI (Bursa Efek Indonesia) Di Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar, Kode Pos 90221, Nomor Telpn 021 5703303, Di Provinsi Sulawesi selatan.

Waktu dan penelitian dilakukan dari tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan 1 September 2021.

#### C. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan variabel yang akan menjadi topik dari penelitian. Variabel penelitian adalah suatu konstruk, atribut atau sifat atau nilai seseorang, objek maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik

kesimpulannya. Adapun definisi oprasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel Dependen

Variabel independen tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini berupa, Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII). Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham di Bursa Efek Indonesia yang didasarkan atas prinsip syariah. Jakarta Islamic Index dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Melalui indeks diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syariah.

#### 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik secara positif maupun secara negatif. Jika terdapat variabel dependen maka harus terdapat variabel independen. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas, yaitu Variabel X2 adalah BI Rate, yakni suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.

### D. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009) populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari item atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang dikuasai oleh ilmuwan untuk dikonsentrasikan dan

kemudian dibuat penentuan. Populasi yang digunakan pengujian ini adalah perusahaan yang penawarannya yang tercatat dalam saham indeks Jakarta Islamic index (JII) di Bursa Efek Indonesia . Jumlah populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan indeks Jakarta Islamic index (JII).

Tabel 3.1  
Daftar Konsistensi Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII)

No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Tahun			
			2016	2017	2018	2019
1	ADRO	Pertambangan batu bara	✓	✓	✓	✓
2	AKRA	Bidang distribusi produk minyak bumi, perdagangan produk kimia, penyewaan gudang, kendaraan transportasi, tank dan layanan logistic lainnya.	✓	✓		✓
3	ANTM	Bidang pertambangan simpan alam, manufaktur, perdagangan transportasi dan jasa terkait lainnya.	X	✓	✓	✓
4	BRPT	Bidang kehutanan, perkebunan, pertambangan, industri, properti, perdagangan, energy terbarukan dan transportasi.	X	✓	✓	✓
5	BTPS	Bidang perbankan	X	X	X	✓
6	CPIN	Bidang pakan ternak, pengembangbiakan dan budidaya	X	X	X	✓

		ayam pedaging bersama dengan pengolahannya, makanan olahan, pelestarian ayam dan daging sapi termasuk unit <i>cold storage</i> , penjual pakuanuang gas				
7	EXCL	Bidang menyediakan layanan telekominikasi, dan layanan multimedia.	X	✓	✓	✓
8	ICBP	Bidang pembuatan mie dan bahan makanan, produk makanan kuliner, biscuit, makana ringan, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan, <i>cold storage</i> , jasa manajemen, dan penelitian dan pengembangan	✓	✓	✓	✓
9	INCO	Menambang, memproses, dan memproduksi nikel.	✓	✓	✓	✓
10	INDP	Bidang makanan olahan, bumbu, minuman, kemasan, minyak goreng, pabrik gandum dan pabrik pembuatan karung tepung.	✓	✓	✓	✓
11	INKP	Bidang pembuatan kertas, pulp dan kertas kemasan.	✓	X	X	X
12	INTP	Bidang sektor industry semen.	X	X	✓	✓
13	JPVA	Bidang pembuatan pakan ternak,peternak	X	X	X	✓

		ayam, pengolahan unggas dan budidaya perikanan.				
14	KAEP	Bidang produksi, pengolahan, pemasaran, dan pendistribusian bahan kimia, farmasi, biologis, dan bahan lainnya.	X	X	X	X
15	KLBF	Bidang pengembangan, pembuatan, dan perdagangan sediaan farmasi termasuk obat-obatan dan produk kesehatan	✓	✓	✓	✓
16	MDKA	Bidang pertambangan, meliputi eksplorasi dan produksi emas, perak, tembaga dan mineral lainnya.	X	X	X	X
17	MIKA	Bidang pelayanan kesehatan masyarakat.	X	X	X	X
18	MNCN	Bidang perdagangan umum, pembangunan perindustrian, pertanian, pengangkutan, percetakan, jasa dan investasi.	X	X	X	X
19	PGAS	Bidang transmisi dan distribusi gas bumi.	✓	✓	✓	X
20	PTBA	Bidang pertambangan batu bara.	✓	✓	✓	✓
21	PTPP	Bidang jasa konstruksi, real estat (developer), property dan investasi dibidang	✓	✓	✓	✓

		infrastruktur dan energy.				
22	PWON	Bidang real estate.	✓	✓	X	X
23	SCMA	Bidang media.	✓	✓	✓	✓
24	SMGR	Bidang industry semen.	✓	✓	✓	✓
25	TKIM	Bidang pembuatan kertas, produk kertas, kemasan dan lainnya.	X	X	X	X
26	TKLM	Bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia.	✓	✓	✓	✓
27	TPIA	Bidang industry pengolahan.	X	✓	✓	X
28	UNTR	Bidang distributor peralatan alat terbesar dan terkemuka di Indonesia	✓	✓	✓	✓
29	UNVR	Bidang manufaktur, pemasaran, dan distribusi barang konsumsi.	✓	✓	✓	✓
30	WIKA	Bidang industri konstruksi, industri manufaktur, industri konversi, penyewaan, jasa agensi, investasi, dan lainnya.	✓	✓		✓

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian diambil secara purposive, di mana digunakan jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pemilihan Kriteria**

<b>NO</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 2016-2019	30
2.	Prusahaan yang konsisten di Jakarta Islamic Index (JII) 2016-2019	(13)
	<b>Jumlah Sampel</b>	<b>17 x 4 tahun = 68</b>

Berdasarkan tabel 3.2 Kriteria dan pemilihan sampel perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 30 perusahaan dan yang memenuhi kriteria sampel berjumlah 13 perusahaan dengan menggunakan penentuan sampel purposive sampling untuk periode 2016-2019.

**Tabel 3.3**  
**Daftar perusahaan Jakarta Islamic index (JII) 2016-2019 yang memenuhi kriteria penelitian**

<b>NO</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ADRO (PT. Adaro Energy Tbk)
2	AKRA (PT. AKR Corporindo Tbk)
3	ICBP (Indofood CBF Sukses Makmur Tbk)
4	INCO (PT. Vale Indonesia Tbk)
5	INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk)
6	KLBF (PT. Kalbe Farma Tbk)
7	PTBA (PT. Bukit Asam Tbk)
8	SCMA (Surya Citra Media Tbk)
9	SMGR (PT. Semen Indonesia Tbk)
10	TKLM (Tivoli Key Lifecycle Manager)
11	UNTR (United Tractors Tbk)
12	UNVR (PT. Unilever Indonesia Tbk)
13	WIKA (PT. Wijaya Karya Tbk)

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang digunakan dalam penelitian adalah penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu:

1. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari dokumen perusahaan-perusahaan.
2. Studi pustaka, yaitu dengan mengkaji dan mempelajari landasa teori-teori.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heretoskedastisitas, dan uji autokorelasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

#### a) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk untuk menguji apakah pada model regresi, variabel independen dan dependen berdistribusi normal (Imam Ghozali,2016).Jika berdistribusi normal, maka variabel yang terkait dalam pengujian hipotesis hampir dapat dipastikan normal (Siswandari,2009). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik. Untuk hasil yang lebih handal selain menggunakan histogram, adalah dengan melihat normal probability plot, yang membandingkan distribusi kumulatif sesungguhnya dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi normal, maka garis

yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Imam Ghozali, 2016)

b) Uji heretoskedastisitas

Uji heretoskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan jenis dari pengamatan ke pengamatan lainnya pada model regresi. Uji heretoskedastisitas dapat dilihat melalui grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Apabila pola pada grafik ditunjukkan dengan titik-titik menyebar secara acak (tanpa pola yang jelas) serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Uji heretoskedastisitas pada model regresi.

c) Uji Lineritas

Uji lineritas bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2011). Uji yang dapat digunakan untuk uji lineritas yaitu uji *lagrange multiplier*. Uji ini merupakan uji alternative yang dikembangkan oleh Engle tahun 1982. Estimasi dengan uji bertujuan untuk mendapatkan nilai  $x^2$  hitung atau  $n \times R^2$  (Ghozali, 2011).

## 2. Pengujian Hipotesis

### a) Analisis Linear Sederhana

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan dengan variabel bebas yaitu :

$$Y = a + bX + e$$

Di mana:

Y = Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII)

X = Variabel BI Rate

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Standar error

#### a) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan Uji Koefisien Determinasi adalah untuk mengenal seberapa kuat variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai dari determinasi ini adalah 0-1. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya semakin kecil nilai koefisien determinasi, maka semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi 0 berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan nilai koefisien determinasi 1 berarti variabel independen berpengaruh secara sempurna terhadap variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambar Umum Perusahaan

##### 1. Sejarah

Secara historis pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka yang didirikan oleh Pemerintah Belanda di Indonesia dimulai sejak tahun 1912 di Erawavia. Pasar modal ketika itu didirikan untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC, namun kemudian ditutup karena perang dunia 1 (satu). Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal tidak berfungsi dan bahkan ditutup berbagai faktor.

Pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman, yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah colonial kepada pemerintah Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Pada tahun 1977 Bursa Efek dibuka kembali dan dikembangkan menjadi bursa modal yang modern dengan menerapkan *Jakarta Automoted Trading System (JATS)* yang terintegrasi dengan sistem kliring dan penyelesaian, serta depository saham yang dimiliki oleh PT. Kustodian Depositori Efek Indonesia (KDEI).

Perdagangan surat berharga di Pasar Modal Indonesia semenjak 3 Juni 1952. Namun, tonggak paling besar terjadi pada 10 Agustus 1977, yang dikenal sebagai kebangkitan Pasar Modal Indonesia. Setelah Bursa

Efek Jakarta dipisahkan dari Institusi BAPEPAM tahun 1992 dan di swastakan, mulailah pasar modal mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Pasar modal tumbuh pesat pada periode 1992-1997. Krisis di Asia Tenggara tahun 1997 membuat pasar modal jatuh. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun ke posisi paling rendah. Bagaimanapun, masalah pasar modal tidak lepas dari arus investasi yang akan menentukan perekonomian suatu kawasan, tidak terkecuali Indonesia dari Negara-negara di Asia Tenggara.

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham di Bursa Efek Indonesia yang didasarkan atas prinsip syariah. Indeks saham ini diperkenalkan oleh BEI dan Danareksa Investment Management (DIM) pada tanggal 3 Juli 2000. Agar dapat menghasilkan data historical yang panjang, hal dasar yang digunakan untuk menghitung JII adalah tanggal 2 Januari 1995 dengan angka indeks dasar sebesar 100. Metodologi perhitungan JII sama dengan yang digunakan untuk menghitung IHSG yaitu berdasarkan Market Value Weighted Average Index dengan menggunakan formula Laspeyres.

Saham syariah yang menjadi konstituen JII terdiri dari 30 saham yang merupakan saham-saham syariah paling likuid dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar. BEI melakukan review JII setiap 6 bulan, yang disesuaikan dengan periode penerbitan DES oleh OJK. Setelah dilakukan penyeleksian saham syariah oleh OJK yang dituangkan ke dalam DES, BEI melakukan proses seleksi lanjutan yang didasarkan kepada kinerja perdagangannya. Adapun proses seleksi JII berdasarkan

kinerja perdagangan saham syariah yang dilakukan oleh BEI adalah sebagai berikut:

- a. Saham- saham yang dipilih adalah saham-saham syariah yang termasuk ke dalam DES yang diterbitkan oleh OJK.
- b. Dari saham-saham syariah tersebut kemudian dipilih 60 saham berdasarkan urutan kapitalisasi terbesar selama 1 tahun terakhir.
- c. Dari 60 saham yang mempunyai kapitalisasi terbesar tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan tingkat likuiditas yaitu urutan nilai transaksi terbesar di pasar regular selama 1 tahun terakhir.

Saham-saham yang masuk kriteria Jakarta Islamic Index adalah saham-saham yang operasionalnya tidak mengandung unsur ribawi. Permodalan perusahaan juga bukan mayoritas dari hutang. Jadi bisa kita katakan bahwa saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index ini adalah saham-saham yang pengelolaannya dan menejemennya terbilang sudah transparan.

## 2. Perkembangan Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index

Perkembangan pasar modal syariah menunjukkan kemajuan seiring dengan meningkatnya indeks yang ditunjukan dalam Jakarta Islamic Index (JII). Peningkatan indeks pada JII walaupun nilainya tidak sebesar pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tetapi kenaikan secara presentase indeks pada JII lebih besar dari IHSG. Hal ini dikarenakan adalah konsep halal, berkah dan bertumbuh pada pasar modal syariah yang memperdagangkan saham syariah.

*Jakarta Islamic Index* merupakan indeks terakhir yang dikembangkan oleh BEJ bekerja sama dengan Dana reksa Investment Management. Indeks ini merupakan indeks yang mengakomodasi syariat investasi dalam islam atau indeks yang berdasarkan syari'at islam. Dengan kata lain, dalam indeks ini dimasukkan saham-saham yang memenuhi kriteria investasi dalam syariat islam, saham-saham yang masuk dalam Indeks Syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syari'at seperti,

- a. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b. Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- c. Usaha yang memproduksi, mendistribusikan serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
- d. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan / atau menyediakan barang-barang ataupun yang merusak moral dan bersifat mudarat.

Data-data yang dipergunakan dalam analisis ini diperoleh dari statistik pasar modal yang meliputi berbagai perkembangan indeks harga saham termasuk *Jakarta Islamic Index*. Berikut ini penulis akan menyajikan data Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index* selama 4 tahun yaitu dari tahun 2016-2019 dalam bentuk data triwulan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Perkembangan Indeks Harga Saham JII**  
**Periode 2016-2019**

Bulan	Indeks harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) (Rupiah)			
Bulan	2016	2017	2018	2019
Januari	612,75	689,32	787,12	727,01
Februari	641,86	698,08	771,85	698,32
Maret	652,69	718,35	704,28	704,69
April	653,26	738,19	693,22	691,91
Mei	648,85	733,69	675,48	661,04
Juni	694,34	749,60	654,77	682,65
Juli	726,61	748,37	655,04	687,8
Agustus	746,87	746,26	695,92	702,59
September	739,69	733,30	664,92	685,92
Oktober	739,91	728,69	651,27	686,92
November	682,71	713,66	662,59	667,44
Desember	694,13	759,07	685,22	704,07
<b>Rata-Rata</b>	<b>686,185</b>	<b>729,715</b>	<b>689,5492</b>	<b>691,7492</b>

Sumber : Statistik Pasar Modal OJK (Data diolah)

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan perkembangan Indeks Harga Saham JII mengalami fluktuatif dari tahun 2016 sampai dengan 2019, dimana Indeks Harga Saham JII pada tahun 2016 sebesar 686,185 poin dan tahun 2019 sebesar 691,7492 poin. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan Indeks Harga Saham JII selalu berubah-ubah secara meningkat dan menurun sesuai kondisi dari internal dan ekonomi nasional.

### 3. Perkembangan Tingkat BI Rate

Ekonomi makro merupakan penjelasan ekonomi yang mengalami perubahan dan mempengaruhi masyarakat, perusahaan, dan pasar. Kehidupan sehari-hari termasuk aktivitas investasi sangatlah tergantung pada kondisi ekonomi makro suatu negara atau secara global.

Beberapa masalah yang terkait dengan kegiatan ekonomi makro diantaranya ialah BI Rate.

BI Rate yang merupakan suku bunga yang diterapkan oleh Bank Indonesia pada Bank-bank yang ada di Indonesia demi untuk menjaga kestabilan peredaran uang, mencapai target inflasi, dan menjaga keseimbangan ekonomi.

Adapun data perkembangan BI Rate selama periode 2016 sampai 2019 yang tersajikan dalam bentuk triwulan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Perkembangan Data BI Rate**  
**Periode 2016-2019**

Bulan	BI Rate (%)			
	2016	2017	2018	2019
Januari	7.25	4.75	4.25	6.00
Februari	7.00	4.75	4.25	6.00
Maret	6.75	4.75	4.25	6.00
April	6.75	4.75	4.25	6.00
Mei	6.75	4.75	4.50	6.00
Juni	6.50	4.75	5.25	6.00
Juli	6.50	4.75	5.25	5.75
Agustus	5.25	4.50	5.50	5.50
September	5.00	4.25	5.75	5.25
Oktober	4.75	4.25	5.75	5.00
November	4.75	4.25	6.00	5.00
Desember	4.75	4.25	6.00	5.00
<b>Rata-Rata</b>	<b>5,909091</b>	<b>4,5625</b>	<b>5,083333</b>	<b>5,625</b>

Sumber : Statistik Pasar Modal OJK (Data diolah)

Tabel 4.2 di atas disimpulkan bahwa BI Rate cenderung mengalami perubahan yang flekuatif pada tahun 2016 BI Rate ditetapkan dengan angka tertinggi yakni sebesar 5,9090901% dan 2017 BI Rate mencapai angka terendah yakni sebesar 4,5625% dan pada tahun 2018 BI Rate mencapai angka tertinggi yakni 5,083333% dan

pada tahun 2019 BI Rate ditetapkan dengan angka terendah yakni 5,625%

## B. Analisis Data

### 1. Uji Asumsik Klasik

#### a) Uji Normalitas

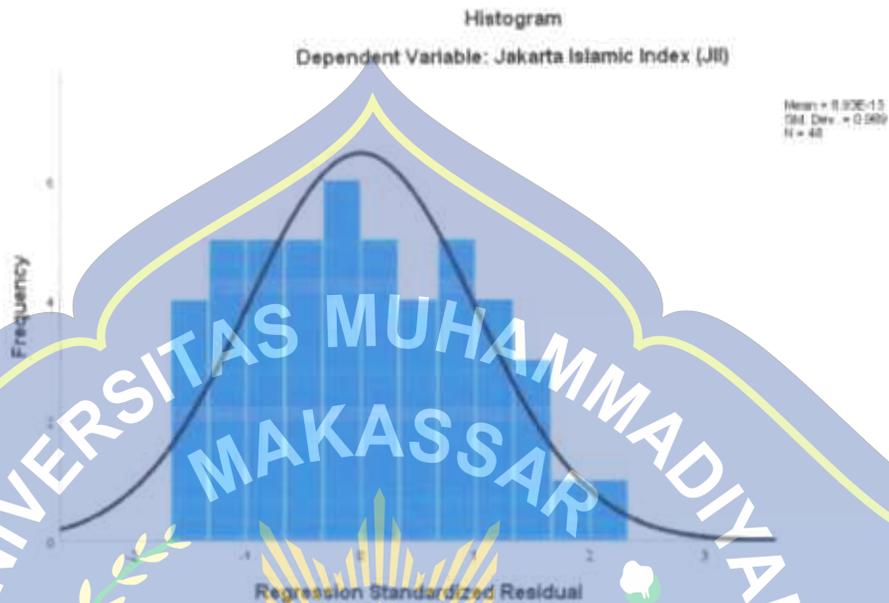
Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat dari grafik *normal probability plot*. Apabila variabel berdistribusi normal, maka penyebaran plot akan mengikuti garis diagonal. Berdasarkan grafik *normal probability plot*, maka variabel dapat dikatakan berdistribusi normal setelah transformasi data.



**Gambar 4.1** Grafik Histogram

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

Melihat tampilan grafik histogram disimpulkan bahwa, grafik histogram memberikan data residual berdistribusi normal karena dapat dilihat dari



Kurva yang berbentuk seperti lonceng.

Gambar 4.2 Grafik PP-Plot

Sumber : Hasil Penolahan Data SPSS

Pada grafik normal PP-Plot data residual berdistribusi normal karena titik-titik menyebar sekitar garis diagonal, dan mengikuti arah garis diagonal, baik yang di atas, maupun di bawah garis diagonal.

b) Uji heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variance dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari heterokedastisitas (Imam Ghozali, 2016). Pada penelitian ini, uji heterokedastisitas dilakukan dengan cara, yaitu dengan melihat grafik scatterplot. Berdasarkan pada gambar grafik Scatterplot tidak

terjadi uji heretoskedastisitas pada model regresi, karena pola pada grafik ditunjukkan dengan titik- titik menyebar secara acak (tanpa pola yang jelas) serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.



Gambar 4.3 Grafik Scatterplot  
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Dari gambar 4.3 memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi setelah transformasi data.

#### c) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2006). Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2006). Uji Linearitas yang digunakan dalam penelitian adalah

uji lagrange multiplier. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai  $x^2$  hitung atau  $(n \times R^2)$

Hasil uji linearitas dapat ditunjukkan pada Tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.3**  
**Uji Linearitas**

	Sun of Squares	Mean Square	F	Sig
Deviation From Linearity	9608.342	9608.342	1.142	360

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai Sig. Deviation From Linearity  $>$  Alpha ( $0,360 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa antara BI Rate dengan Jakarta Islamic Index (JII) adalah linear.

## 2. Hipotesis

### a). Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk memprediksi nilai variabel perikat akibat pengaruh dari variabel bebas. Dari hasil analisis regresi sederhana diketahui persamaan dari model regresi tersebut. Berikut hasil pengolahan datanya:

**Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi**

		Unstandardized Coefficient
Model		B
1	Costanta	853.361
	BI Rate	-28.971

a. Dependent Variable: Jakarta Islamic Index (JII)

Dari tabel tersebut dapat diketahui persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 853,361 + (-28,971)$$

- Nilai konstanta sebesar 853,361 dengan arah hubungannya positif menunjukkan apabila variabel independen BI Rate dalam keadaan konstan maka nilai indeks harga saham JII sebesar 853,361.
- Nilai X BI Rate sebesar -28,971 dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa setiap penurunan BI Rate maka akan di ikuti penurunan indeks harga saham JII -28,971.

#### b). Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Adapun tabel hasil pengolahan data mengenai uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji  $r^2$

Model	R	Adjusted R Square
1	.646 <sup>a</sup>	0.417

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel diketahui nilai Adjusted R Square 0,417. Hal tersebut berarti 417% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variasi BI Rate dan Jakarta Islamic Index (JII), sedangkan sisanya sebesar dijelaskan oleh faktor atau variabel lain diluar model -317%.

## C. PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh BI Rate Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index

Berdasarkan dari hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel BI Rate mempunyai pengaruh positif terhadap indeks harga saham Jakarta Islamic Index (JII). Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,417. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara BI Rate terhadap indeks harga saham Jakarta Islamic Index (JII).

BI rate acuan baru dikenalkan agar suku bunga kebijakan dapat secara cepat mempengaruhi pasar uang, perbankan dan sektor riil. Instrument BI 7-Day Repo Rate sebagai acuan yang baru memiliki hubungan yang lebih kuat ke suku bunga pasar uang, sifatnya transaksional atau diperdagangkan di pasar dan mendorong pendalaman pasar keuangan. Pada masa transisi, BI rate akan tetap digunakan sebagai acuan bersama dengan BI Repo Rate 7 Hari. Tingkat bunga dalam keadaan keseimbangan (artinya tidak ada dorongan untuk naik atau turun) akan tercapai apabila keinginan menabung masyarakat sama dengan keinginan masyarakat untuk melakukan investasi.

Bagi pelaku pasar modal baik investor dan emiten sangat perlu diperhatikan kebijakan pemerintah dalam menetapkan suku bunga, sebab suku bunga dapat mempengaruhi aktifitas investasi di pasar modal. meski kebijakan penetapan suku bunga ini akhirnya bertujuan untuk mengendalikan inflasi, namun setiap kebijakan akan memberikan dampak yang kecil maupun yang besar tergantung suku bunga itu sendiri.

sebagaimana suku bunga di tetapkan naik oleh pemerintah maka akan meningkatkan keinginan dan menanamkan dananya dalam bentuk deposito karena hal ini sangat menguntungkan dapat memperoleh keuntungan yang cukup tinggi namun sebaliknya pada kegiatan investasi semakin berkurang karena tingkat pengembalian tidak sebesar yang diperoleh dalam menanamkan dana dalam bentuk deposito.

Di sisi lain apabila suku bunga di turunkan maka akan meningkatkan kegiatan investasi di pasar modal termasuk membeli saham-saham syariah yang terdaftar di JII, hal ini dikarenakan keuntungan yang diperoleh dari penanaman dana pada deposito juga ikut menurun, maka masyarakat lebih memilih menginvestasikan dananya di pasar modal. sedangkan Indeks harga saham Jakarta Islamic akan terpengaruh dari perubahan-perubahan harga saham yang tergabung dikarenakan perubahan BI Rate. Teori ini sesuai dengan hasil penelitian BI Rate dapat berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dimana penelitian Ayu Tri Utami dengan judul "Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Jakarta Islamic Index (JII) Periode Januari 2010 Hingga November 2015" menyimpulkan bahwa Tingkat suku bunga secara parsial berpengaruh secara signifikan negatif terhadap indeks Jakarta Islamic Indeks (JII) periode Januari 2010 - November 2015.

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab empat, dalam bab lima ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian dan saran atau masukan untuk peneliti selanjutnya.

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan dan hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel BI Rate mempunyai pengaruh positif terhadap indeks harga saham Jakarta Islamic Index (JII). Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,417. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara BI Rate terhadap indeks harga saham Jakarta Islamic Index (JII).

#### B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dianjurkan penulis adalah :

diharapkan dengan adanya hasil penelitian maka publik terutama para investor akan lebih bijak dalam mengambil kebijakan dan strateginya untuk menanamkan dananya di pasar modal syariah terkhusus pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dan memperoleh keuntungan yang diharapkan tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Tri Utami, Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Jakarta Islamic Index (JII) Periode Januari 2010 November 2015.
- Adrian Sutedi, Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah (Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2011)
- Andri Soemitra, Bank & Lembaga Keuangan Syariah Edisi Kedua, (Jakarta: KENCANA, 2009)
- Cita Yustisia dkk, Capital Market Top Secret (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2017)
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi Kedelapan. Cetakan Ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Gujarati, Dasar-dasar Ekonomometrika, Jilid I, Alih Bahasa: Julius A. Mulyadi, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm 130.
- Hartono, Jogiyanto. (2010). Metodologi Penelitian Bisnis. Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Heri Sudarsono. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia
- Jogiyanto, 2009. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kasmir, Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) 114
- Kasmir.(2010). Dasar-dasar perbankan.jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- M. Jogiyanto, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Yogyakarta, BPFE, 2007.
- Mohammad samsul, Pasar Modal & Manajemen Portofolio Edisi Kesatu (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006)
- Menurut Heri Sudarsono yang dikutip oleh manan (2009),
- Mohammad Samsul, Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio edisi kedua
- Ningsih, E.R, dan Cahyaningdyah, D. (2014). Reaksi pasar modal Indonesia terhadap pengumuman kenaikan harga BBM 22 Juni 2013. Management Analysis Journal, vol 1 (No.3).
- Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, Investasi Pada Pasar Modal Syariah (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005)

Perry Warjiyo dan Solikin M. Juhro, Kebijakan Bank Sentral Teori Dan Praktik,

(Jakarta : rajawali Pers, 2016) h. 305

Redric S. Miskhin, Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Uang.

Siswandari. 2009. Statistika Computer Based. Surakarta: LPP UNS Dan UNS Press.

Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.

Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Konisius

Usman, M. 1990. ABC Pasar Modal Indonesia. Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia. Jakarta

Tjiptono Darmadi dan Hendy M. Fakhruddin, Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab Edisi 2 (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 6.

Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pasar Modal. Undang-Undang No 8 Tahun 1995

<https://www.dataojk.com>

<https://www.idx.co.id/>





## LAMPIRAN 1

## Permohonan Surat Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor 2290/05/C.4-III/VI/42/2021 Makassar, 18/10/2021 M

Lamp. Permohonan Izin Penelitian

Hal

Kepada Yth  
Galeri Investasi BEI (Bursa Efek Indonesia) Di Universitas Muhammadiyah  
Makassar

di-

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa di bawah ini

Nama : Sunniati  
Stambuk : 195721133917  
Jurusan : MANAJEMEN  
Judul Penelitian : Pengaruh *BI-Rate* terhadap indeks harga saham Jakarta  
*Islamic index (JII)* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan  
penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Dr. H. Andi Jani, S.E., M.Si.  
NBM 051509

Terbaca

1. Wakil Dekan Makassar  
2. Ketua Jurusan  
3. Mahasiswa BEI

## LAMPIRAN 2

## Balasan Surat Penelitian


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**GALERI INVESTASI UNISMUH**

Gedung Menara Iqra' Lt.2 Jl. Sultan Mauludin No. 259  
 Makassar - 90221 Telp. (0411) 864972, Faksimil (0411) 865508;  
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasi@unismuh@gmail.com



Makassar, 21 Oktober 2021 M

15 Rabiul Awal 1443 H

Nomor : 165/GI-U/X/2021

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Universitas Muhammadiyah Makassar  
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 229G/05/C.4-II/VII/42/2021 Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	Sunnat
Stambuk	105721133917
Program Studi	Manajemen
Judul Penelitian	"Pengaruh BI Rate Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019"

2. Peneliti diwajibkan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) dan Administrasi di Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul Aakhirat.

Pembina

Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



Dr. A. Ifayani Haanurat, MM, CBC

NBM: 857 606

## LAMPIRAN 3

## DATA SEBELUM DIOLAH

Tahun	Bulan	BI Rate $X_t$	Jakarta Islamic Index (JII) Y
2016	Januari	7,25	612,75
	Februari	7,00	641,86
	Maret	6,75	652,69
	April	6,75	653,26
	Mei	6,75	648,85
	Juni	6,50	694,34
	Juli	6,50	726,61
	Agustus	6,25	746,87
	September	5,00	739,69
	Oktober	4,75	739,91
	November	4,75	682,71
	Desember	4,75	694,13
2017	Januari	4,75	689,39
	Februari	4,75	698,08
	Maret	4,75	718,35
	April	4,75	738,19
	Mei	4,75	733,69
	Juni	4,75	749,60
	Juli	4,75	748,37
	Agustus	4,50	746,26
	September	4,25	733,30
	Oktober	4,25	728,69
	November	4,35	713,68
	Desember	4,25	759,07
2018	Januari	4,25	787,12
	Februari	4,25	771,85
	Maret	4,25	704,28
	April	4,25	693,22
	Mei	4,50	675,48
	Juni	4,75	654,77
	Juli	5,25	655,04
	Agustus	5,25	659,92
	September	5,50	664,92
Oktober	5,75	651,27	
November	5,75	662,59	

	Desember	6,00	685,22
2019	Januari	6,00	727,01
	Februari	6,00	698,32
	Maret	6,00	704,69
	April	6,00	691,91
	Mei	6,00	661,04
	Juni	6,00	682,65
	Juli	5,75	687,08
	Agustus	5,50	702,59
	September	5,25	685,92
	Oktober	5,00	686,92
	November	5,00	667,44
	Desember	5,00	704,07

Sumber : Badan Pusat Statistik, Otoritas Jasa Keuangan (Data diolah)



LAMPIRAN 4

Hasil Turnitin



Submission date: 14-Dec-2021 10:19AM (UTC+0700)  
Submission ID: 1729813551  
File name: BAB I (SUNNIATI), 105721133917\_1.docx (26.1K)  
Word count: 834  
Character count: 5314

| Sunniati 105721133917

9%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung

4%

2

www.scribd.com

2%

3

core.ac.uk

2%

4

repository.widyadarmas.id

2%

5

repositori.widyadarmas.id

2%

Exclude quotes  
Exclude single words  
Exclude single characters





BAB II Sunniati 105721133917  
Ly Tahap Tulup

Submission date: 2021-10-16 AM (UTC+07:00)  
Submission ID: 172867297  
File name: BAB II SUNNIATI 105721133917.docx (48.02K)  
Word count: 4014  
Character count: 25715

8 Il Sunniati 105721133917

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS



1 repositori.umsida.ac.id

10%



2 CIPOLC.UK

4%



3 guruakusar@sl.co.id

3%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



# BAB III Sunniati 105721133917

by Tahap Tutup

Submission date: 14 Dec 2021 10:19AM (UTC+0700)

Submission ID: 172514276

File name: BAB III SUNNIATI 105721133917\_1.docx (31.98K)

Word count: 1499

Character count: 8848



3 III Sunniati 105721133917

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



eprints.walisongo.ac.id

2%



Wahyuni, H. Hermansyah, Hermansyah  
"Pengaruh Capital Structure, Return On Equity,  
dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Per Share (Studi Empiris Pada Perusahaan  
Sektor Kertas Dan Pulp yang terdaftar Pada  
Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013 -  
2020) Neraca, Jurnal Akuntansi Terapan,  
2020

2%



text1123dok.com

2%



repositori.uin-suska.ac.id

2%



digilibadmin.unismuh.ac.id

2%



# BAB IV Sunniati 105721133917



Submission date: 14/01/2021 12:57:40 (TC=07ND)  
Submission ID: 1729446271  
File name: BAB\_IV\_SUNNIATI\_105721133917\_2.docx (103.46K)  
Word count: 2093  
Character count: 12680

IV Sunniati 105721133917

9%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Jambi

4%

2

dspace.ac.id

3%

3

theses.jainiponorogo.ac.id

2%



BAB V Sunniati 105721133917

MAKASSAR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 19 Dec 2021 11:22:50 (UTC+07:00)  
Submission ID: 170447209  
File name: BAB V Sunniati 105721133917\_1.docx (16.11K)  
Word count: 144  
Character count: 919

Sunniati 105721133917

PLAGIARISM REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

RELEVANT SOURCES



Hendra Lesmana. "PENGARUH PENGEMBANGAN DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI DI PT. BUMI SUDA PRATAMA". *Insiah : Religion Education Social Laa Roka Journal*, 2020

5%



### BIOGRAFI PENULIS



Sunniati panggilan sunni lahir di pattarungan pada tanggal 15 april 1998 dari pasangan suami istri Bapak Abd. Rasyid dan Ibu Nur Bia. Penulis adalah anak ke empat dari berlima bersaudara.

Pendidikan yang telah ditempu oleh penulis, SD Inpres Sonto Tene lulus tahun 2010, SMPN 1 Bajeng barat lulus tahun 2013, SMK Negeri 1 Limbung lulus tahun 2016 kemudian tahun 2017 mengikuti program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan penulis skripsi ini. Berkah rahmat dan karunia Allah SWT, dengan iringan doa dari kedua orangtua serta saudara dan keluarga hingga dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan tersusunnya skripsi yang berjudul "Pengaruh BI Rate Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.